

## KEGIATAN MENGAJI HURUF HIJAIYAH DAN HAFALAN DOA SEHARI HARI BERSAMA ANAK TK AISYIYAH KAMPUNG SAWAH, JAKARTA UTARA

Muhammad Rifka Zulkarnain<sup>1</sup>, Abdul Hafid Ulumudin<sup>2</sup>, Annissa Safitri  
Salsabilla<sup>3</sup>, Elfarisa<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. , Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah, Kec. Cempaka Putih, Kota Jakarta pusat, DKI Jakarta 10510

<sup>3</sup>Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. , Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeudeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>4</sup>Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Ddahlan, cirendeudeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

[Abdulhafid26@gmail.com](mailto:Abdulhafid26@gmail.com)

### ABSTRAK

Pada saat ini kurangnya kepedulian orang tua dalam mendidik anaknya sejak dini mengenai pentingnya belajar agama terutama dalam mengaji. Al Qur'an sebagai salah satu pedoman umat islam dalam memahami dan melaksanakan apa yang tercantum didalamnya, sebagai dasar untuk bisa membacanya kita harus belajar sejak dini mengaji huruf hijaiyah supaya dapat melafalkan ayat di Al Qur'an dengan benar demikian juga belajar doa sehari hari. Dalam kegiatan ini menggunakan metode kuis tanya jawab dalam membaca dan melafalkan huruf hijaiyah dan doa sehari hari. Metode Kuis terfokus pada tiga hal yang sangat diperhatikan, yaitu: kesenangan anak, keaktifan anak, dan sistem pembelajaran yang kreatif. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh kegiatan anak-anak banyak yang belum mampu membaca huruf hijaiyah secara keseluruhan. Sedangkan setelah mahasiswa kkn menggunakan metode kuis dalam belajar terlihat adanya perubahan antara membaca maupun melafalkan huruf yang di lakukan oleh anak anak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode kuis berupa tanya jawab dapat meningkatkan proses belajar anak anak TK Aisyiyah dalam membaca huruf hijaiyah dan menghafal doa sehari hari dengan baik.

**Kata kunci:** mengaji, metode kuis, huruf hijaiyah, doa

### ABSTRACT

*At this time the lack of concern for parents in educating their children from an early age regarding the importance of studying religion, especially in the Koran. The Qur'an is one of the guidelines for Muslims in understanding and implementing what is stated in it. As a basis for being able to read it, we must learn from an early age to recite the hijaiyah letters so that we can recite the verses in the Qur'an correctly as well as learning daily prayers. This activity uses a question and answer quiz method in reading and reciting hijaiyah letters and daily prayers. The Quiz Method focuses on three things that are of great concern, namely: children's fun, children's activeness, and a creative learning system. Based on the results of observations made by the activities of many children who have not been able to read hijaiyah letters as a whole. Meanwhile, after the KKN students used the quiz method in learning, there was a change in the children's reading and pronouncing of letters. Therefore, it can be concluded that using the quiz method in the form of questions and answers can improve the learning process of Aisyiyah Kindergarten children in reading hijaiyah letters and memorizing daily prayers well.*

**Keywords:** recitation, quiz method, hijaiyah letters, prayers

## 1. PENDAHULUAN

Mengaji merupakan salah satu aktivitas ibadah yang sangat melekat bagi masyarakat Indonesia. Selain sebagai bentuk aktivitas ibadah, mengaji menjadi bagian dari kearifan lokal masyarakat Indonesia. Dari pedesaan hingga perkotaan, anak-anak diajarkan membaca huruf hijaiyah dan doa-doa sehari-hari yang menghidupkan nilai-nilai religius yang tertanam kuat dalam diri masyarakat Indonesia. Mushola dan masjid menjadi salah satu tempat yang sangat diminati masyarakat untuk mengembangkan budaya mengaji. Mengaji tak ubahnya seperti media pendidikan keagamaan bagi semua kalangan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman dan derasnya arus globalisasi, terjadilah pergeseran pada kebiasaan mengaji. Dahulu, ketika menjelang adzan Magrib berkumandang, orang tua selalu mewanti-wanti anak-anaknya untuk segera masuk ke rumah, membersihkan badan, mengambil air wudu dan menyuruh anak-anaknya untuk bergegas pergi ke masjid atau mushola untuk mengaji. Jikapun tidak disuruh untuk pergi ke masjid, orang tua lah yang akan memberikan bimbingan secara langsung kepada anaknya untuk mengaji. Tetapi, fenomena tersebut semakin hari semakin jarang ditemukan. Saat adzan Magrib berkumandang, sebagian masyarakat ada yang masih menjajakan dagangannya atau sekadar duduk santai beristirahat dari lelahnya bekerja. Anak-anak sudah jarang sekali mendapat teguran dari orang tuanya untuk segera pulang ke rumah atau bahkan untuk segera pergi mengaji. Anak-anak dibiarkan asyik bermain, nongkrong di warung internet, atau sekalipun ada di dalam rumah, malah menonton televisi dan bermain gawai. Apalagi siaran yang tayang pada saat Magrib rata-rata tayangan yang minim sekali nilai edukasi dan religiusnya.

Salah satu program KKN adalah mengajar mengaji huruf hijaiyah dan doa sehari-hari pada anak-anak TK Aisyiyah 16 di kampung sawah, Jakarta Utara. Kurangnya kepedulian orang tua akan pentingnya pendidikan agama terhadap anak-anak mereka menjadikan anak sulit memahami dan mengerti pentingnya agama sejak dini. Anak jadi tidak mengerti, tidak memahami dan tidak bisa membaca ayat-ayat Al-Quran dan doa sehari-hari saat dia dewasa. Berdasarkan data TK Aisyiyah 16 terjadi penurunan peserta didik baru pada tahun-tahun ini, saat ini terdapat 10 murid, 1 pengajar, dan 1 kepala sekolah. Lebih kecil dibandingkan tahun lalu yang sebanyak 15 murid.

Pasal 17, 30, 36, 37, dan 55 dalam UU 20/2003 menyinggung tentang pendidikan Islam. Di dalam aturan tersebut setidaknya ada tiga hal yang terkait dengan pendidikan Islam (Wahyud et al., 2021). Pertama, kelembagaan formal, nonformal, dan informal; didudukkannya lembaga madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang diakui keberadaannya sebagai sekolah yang berciri khas agama Islam. Kedua, pendidikan Islam sebagai mata pelajaran, dengan dikukuhkannya mata pelajaran agama sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik di semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Ketiga, pendidikan Islam sebagai nilai, terdapat seperangkat nilai-nilai Islami dalam sistem pendidikan nasional.

Program ini mendorong dan mengedukasi masyarakat dengan memberi pelajaran terhadap anak-anak TK Aisyiyah 16 supaya masyarakat melihat dan sadar pentingnya belajar agama. Penanaman nilai-nilai Islam harus dilakukan sejak kecil, karena pengetahuan yang diajarkan sekolah harus dikaitkan dengan agama, bahwa sesuatu hal pasti ada hubungannya dengan sang pencipta, dan anak tidak mengalami

kekosongan jawaban di masa kecilnya (Bengkulu & Limun, 2023).

Adapun pembelajaran yang kami lakukan meliputi : Membaca, Menghafal dan Melafalkan huruf hijaiyah dan doa sehari hari kepada anak anak. Dengan metode belajar berupa kuis dan tanya jawab anak anak menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam menyampaikan pengetahuan mereka. Tujuannya supaya masyarakat sekitar sadar akan pentingnya mendidik anak dalam belajar agama sejak dini dan anak menjadi aktif, dan senang dalam mengikuti proses belajar mengaji. Pendidikan merupakan suatu lembaga yang berfungsi menanamkan dan mewariskan norma serta tingkah laku manusia yang mengarahkan pada pengetahuan dan memahami dirinya sendiri dalam mempersiapkan bagian dari masyarakat secara utuh (Rahma et al., 2022). Pendidikan Islam mempunyai tujuan bukan hanya mendidik siswa untuk dapat cerdas, pintar atau menguasai materi pelajaran saja akan tetapi juga untuk membentuk aspek kecerdasan moral atau akhlak (Wahyuningsih et al., 2022).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui 2 tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan.

### A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

#### 1. Observasi

Pengertian observasi menurut Arifin (2011) adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai

tujuan tertentu. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan dengan lisan dan di jawab secara lisan. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan program yang di lakukan pada pelaksanaan KKN ini.

Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”.

## B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan dan menghafal huruf hijaiyah. Dengan metode ini kami memperkenalkan huruf, cara membaca, melafalkan, dan menghafal dengan bernyanyi secara berulang ulang. Dimana di harapkan anak TK Aisyiyah dapat segera cepat paham dan hafal.



Gambar 1. Belajar membaca huruf hijaiyah

### 1) Menghafal doa sehari hari.

Setelah pengenalan huruf hijaiyah selanjutnya kami melaksanakan kegiatan menghafal doa sehari hari yang meliputi : doa sebelum makan, doa sesudah makan, doa sebelum tidur, doa sesudah tidur, dsb.



Gambar 2. Menghafal doa sehari hari.

## 2) Ice Breaking

Sebagai bentuk penutupan mengajar sambil bermain kami melakukan pertanyaan ulang dari apa yang telah kami ajarkan, dan siapa yang bisa menjawab akan mendapatkan hadiah yang telah kami siapkan.



Gambar 3. Pemberian Hadiah Ice Breaking

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah kami lakukan adalah belajar sambil bermain di TK Aisyiyah 16 Kampung Sawah, Jakarta Utara. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan 2 kali pada tanggal 12 dan 19 agustus 2023.



Gambar 4. Tabel nilai mengaji pertemuan 1

Berdasarkan test yang kami lakukan di pertemuan 1 pemahaman siswa belum baik mengenai huruf hijaiyah dan doa sehari hari dengan nilai rata rata 6,1.



Gambar 5. Tabel nilai mengaji pertemuan 2

Pada pertemuan ke dua terlihat pemahaman siswa naik signifikan yang menandakan metode dengan cara kuis terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa. Dengan nilai rata rata 7,4 dalam skala 10.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Kampung Sawah, Jakarta Utara terkait program kegiatan mengaji di TK Aisyiyah 16 Kampung Sawah, Jakarta Utara berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Murid murid sangat antusias dengan metode kuis yang di terapkan dalam melakukan kegiatan mengaji. Dengan metode ini memudahkan anak dalam memahami mengenai materi yang diajarkan. Berdasarkan test yang dilakukan di pertemuan 1 pemahaman siswa belum baik mengenai huruf hijaiyah dan pada pertemuan ke dua terlihat pemahaman siswa naik signifikan yang menandakan metode dengan cara kuis terbukti efektif meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa. Dengan nilai rata rata 7,4 dalam skala 10. Dengan meningkatnya potensi siswa kedepannya orang tua dan masyarakat sekitar akan lebih tertarik untuk memasukan anak anak mereka ke TK Aisyiyah 16.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah TK Aisyiyah 16 Kampung Sawah, Jakarta Utara sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah kami rencanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahma, R., Alauddin, A., Takdir, & Safaruddin. (2022). Pembinaan Perbaikan Tadjwid, Hafalan Surah-Surah Pendek dan Doa-Doa Harian Di TK/TPA Desa Balakia Kecamatan Sinjai Barat. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–

18. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.1060>

Sugiyono(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Wahyud, D. N., Jalaludin, F., Cahyani, I., & ... (2021). KKN DR Sisdamas: Pelaksanaan Pendidikan Islam di Kampung Cibiru Beet. *Proceedings ...*, Desember.

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/891%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/891/797>

Wahyuningsih, S., Qadrianti, L., Al Amin, & Kahar. (2022). Pembinaan Hafalan Surah Pendek, Doa-Doa dan Adab Harian Di TK/TPA Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–14. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.1045>